MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBACA PERMULAAN MELALUI MEDIA KINCIR PINTAR BAGI ANAK TUNAGRAHITA RINGAN

(Single Subject Research kelas VI di SLB N 1 Ranah Pesisir)

SKRIPSI

Diajukan Kepada Tim Penguji Skripsi Jurusan Pendidikan Luar Biasa Sebagai Salah Satu Persyaratan Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan

Oleh

Oldy Firdianza

NIM.17003098

JURUSAN PENDIDIKAN LUAR BIASA

FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN

UNUVERSITAS NEGERI PADANG

2022

PERSETUJUAN SKRIPSI

Meningkatkan Kemampuan Membaca Permulaan Melalui Media Kincir Pintar Bagi Anak Tunagrahita Ringan *(Single Subject Research kelas VI di SLB N 1 Ranah Pesisir)*

Nama	: Oldy Firdianza
NIM/BP	: 17003098 / 2017
Jurusan/Prodi	: Pendidikan Luar Biasa
Fakultas	: Ilmu Pendidikan

Padang, 18 Februari 2022

Disetujui Oleh,
Pembimbing Skripsi

Drs. Ardisal, M.Pd
NIP. 19610106 198710 1 001

Mahasiswa

Oldy Firdianza
NIM. 17003098

Diketahui
Ketua Jurusan PLB FIP UNP

Dr. Nurhastuti, M.Pd.
NIP. 19681125 199702 2 001

PENGESAHAN TIM PENGUJI

Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji
Jurusan Pendidikan Luar Biasa, Fakultas Ilmu Pendidikan,
Universitas Negeri Padang

Judul	:	Meningkatkan Kemampuan Membaca Permulaan Melalui Media Kincir Pintar Bagi Anak Tunagrahita Ringan *(Single Subject Research kelas VI di SLB N 1 Ranah Pesisir)*
Nama	:	Oldy Firdianza
NIM	:	17003098
Jurusan/Prodi	:	Pendidikan Luar Biasa
Fakultas	:	Ilmu Pendidikan

Padang, 18 Februari 2022

Tim Penguji,

	Nama	Tanda Tangan
1. Ketua	: Drs. Ardisal, M.Pd	1.....
2. Anggota	: Dr. Rahmahtrisilvia, M.Pd	2.....
3. Anggota	: Johandri Taufan, M.Pd	3.....

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan dibawah ini,

Nama	:	Oldy Firdianza
NIM/BP	:	17003098 / 2017
Jurusan/Prodi	:	Pendidikan Luar Biasa
Fakultas	:	Ilmu Pendidikan
Judul	:	MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBACA PERMULAAN MELALUI MEDIA KINCIR PINTAR BAGI ANAK TUNAGRAHITA RINGAN (*Single Subject Research kelas VI di SLB N 1 Ranah Pesisir*)

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang saya buat ini merupakan hasil karya sendiri dan benar keasliannya. Apabila ternyata di kemudian hari penulisan skripsi ini merupakan hasil plagiat atau penjiplakan, maka saya bersedia bertanggung jawab, sekaligus bersedia menerima sanksi berdasarkan aturan yang berlaku.

Demikian, pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tidak ada paksaan.

Padang, 18 Februari 2022

Oldy Firdianza

NIM.17003098

ABSTRAK

Oldy Firdianza, 2022." Meningkatkan Kemampuan Membaca Permulaan Melalui Media Kincir Pintar Bagi Anak Tunagrahita Ringan *(Single Subject Research kelas VI di SLB N 1 Ranah Pesisir)*, Jurusan Pendidikan Luar Biasa, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Padang.

Penelitian ini membahas tentang Meningkatkan Kemampuan Membaca Permulaan Melalui Media Kincir Pintar Bagi Anak Tunagrahita Ringan *(Single Subject Research kelas VI di SLB N 1 Ranah Pesisir)*. Peneliti melakukan pengamatan pada satu kelas VIC terlihat ada seorang siswa berinisian SM yang masih kesulitan dalam membaca. Seperti membaca teks narasi "benda-benda disekitar", berawalan huruf "a"yang mana terdiri dari kata apel, atap, apar, dan lain. Agar siswa bisa membaca, maka dimulai dari membaca suku kata berpola VK-VK(vokal konsonan-vokal konsonan) terlebih dahulu.

Penelitian ini adalah penelitian SSR *(Single Subject Research)* atau penelitian subjek tunggal, dengan menggunakan *desain* A-B-A. Kondisi *baseline* awal (A1) yaitu kemampuan membaca permulaan subjek belum diberikan perlakuan. Kondisi *intervensi* (B) pada kondisi ini subjek diberikan perlakuan dengan menggunakan media kincir pintar. Dan *baseline* akhir (A2) kemampuan subjek setelah diberikan perlakuan atau *intervensi*. Target *behavior* pada penelitian ini adalah kemampuan membaca permulaan suku kata berpola VK-VK (vokal konsonan-vokal konsonan). Teknik analisi data dalam penelitian ini menggunakan anlisis visual dan grafik *(Visual Analisis Of Grafic Data)*.

Pada kondisi *baseline* awal (A1) kondisi awal membaca permulaan suku kata berpola VK-VK (vokal konsonan-vokal konsonan) dengan *mean level* 0, kondisi *intervensi* (B) *mean level* 80 dan pada kondisi *baseline* akhir (A2) dengan *mean level* 80. Hasil analisi data dalam kondisi dan antar kondisi memiliki estimasi kecenderungan arah, kecenderungan stabilitas, jejak data dan perubahan level yang menunjukkan peningkatan membaca permulaan suku kata berpola VK-VK (vokal konsonan-vokal konsonan) menggunakan media kincir pintar yaitu meningkat atau positif dengan persentase kecenderungan stabilitas 100%. Persentase *overlap* data pada kondisi *baseline* awal (A1) 12%, dan kondisi *baseline* akhir (A2) 12%. Dengan hasil yang didapatkan media kincir pintar dapat Meningkatkan Kemampuan Membaca Permulaan Melalui Media Kincir Pintar Bagi Anak Tunagrahita Ringan *(Single Subject Research kelas VI di SLB N 1 Ranah Pesisir)*. Peneliti merekomendasikan kepada guru menggunkan media kincir pintar untuk meningkatkan kemampuan membaca pada anak tunagrahita ringan.

Kata Kunci : Media Kincir Pintar, Membaca Permulaan, Anak Tunagrahita Ringan.

ABSTRACT

Oldy Firdianza, 2022. "Improving Beginning Reading Skills through Smart Wheel Media for Mild Mentally Impaired Children (Single Subject Research Class VI at SLB N 1 Ranah Pesisir), Department of Special Education, Faculty of Education, State University of Padang".

This research discusses about Improving Beginning Reading Ability through kincir pintar Media for Mild Mentally Impaired Children (Single Subject Research Class VI at SLB N 1 Ranah Pesisir). The researcher made observations in one class VIC that there was a student with the initials SM who still had difficulty in reading. Such as reading literacy text "objects around", which consists of the words apple, roof, apar, and others. So that students can read, they start by reading the VK-VK patterned syllables (consonant vowels) first.

This research is SSR (Single Subject Research) research or single subject research, using the A-B-A design. The initial baseline condition (A1) is that the subject's initial reading ability has not been given treatment. The intervention condition (B) in this condition the subject is given treatment using the smart wheel media. And the final baseline (A2) the ability of the subject after being given treatment or intervention. The target behavior in this study is the ability to read the beginning of the VK-VK patterned syllables (consonant vowels). The data analysis technique in this study uses visual and graphic analysis (Visual Analysis of Graphic Data).

In the initial baseline condition (A1) the initial condition of reading the beginning of the VK-VK patterned syllables (consonant vowels) with a mean level of 0, the intervention condition (B) with a mean level of 80 and in the final baseline condition (A2) with a mean level of 80. The results of data analysis under conditions and between conditions have estimates of direction tendencies, stability tendencies, data traces and changes in level which show an increase in reading the beginning of the VK-VK patterned syllables (vocal konsonan-vocal konsonan) using the smart wheel media, which is increasing or positive with a percentage tendency 100% stability. The percentage of data overlap in the initial baseline condition (A1) is 12%, and the final baseline condition (A2) is 12%. With the results obtained, the kincir pintar media can improve early reading skills through the kincir pintar media for mild mentally retarded children (Single Subject Research class VI at SLB N 1 Coastal Area). Researchers recommend teachers use the smart wheel media to improve reading skills in mild mentally retarded children.

Keywords: Media Kincir Pintar, Beginning Reading, Mild Mentally Impaired Children.

KATA PENGANTAR

Dengan mengucap syukur Alhamdulillah kehadirat Allah SWT berkat limpahan rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan Skripsi ini dengan judul "Meningkatkan Kemampuan Membaca Permulaan Melalui Media Kincir Pintar Bagi Anak Tunagrahita Ringan *(Single SubjectResearch kelas V di SLB N 1 Ranah Pesisir)*.

Penulisan skripsi ini bertujuan untuk melengkapi tugas akhir dalam memperoleh gelar sarjana pendidikan. Skripsi ini dipaparkan ke dalam 5 BAB, BAB I pendahuluan yang terdiri dari latar belakang masalah, identifikasi masalah, batasan masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, dan manfaat penelitian. BAB II kajian teori terdiri atas kemampuan membaca permulaan, hakikat media kincir pintar, hakikat anak tunagrahita, penelitian relevan, kerangka konseptual, dan hipotesis. BAB III Metode penelitian yang terdiri atas jenis penelitian, desain penelitian subjek penelitian, variable penelitian, defenisi operasional variabel, tempat penelitian, langkah-langkah intervensi, teknik dan alat pengumpulan data, dan teknik analisis data. Bab IV Hasil penelitian dan BAB V Penutup.

Penyusunan Skripsi ini telah diupayakan semaksimal mungkin demi kesempurnaan, namun penulis menyadari bahwa Skripsi ini masih sangat jauh dari kesempurnaan, untuk itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun bagi penulis untuk kemudian hari, semoga bermanfaat bagi penulis maupun pembaca.

Padang, Februari 2022

Penulis

UCAPAN TERIMAKASIH

Bismillahirrahmanirahim segala puji bagi Allah Subhana Wa Ta'ala, yang memberikan berkah kesehatan dan kemudahan bagi peneliti, Sholawat beriringan salam peneliti kirimkan kepada ulilamri kita yakni nabi Muhammad SAW, yang mana telah membawa kita dari zaman jahiliyah ke zaman islamiyah. Skripsi ini merupakan salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Strata Satu (S1) Jurusan Pendidikan Luar Biasa Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang.

Keberhasilan yang peneliti peroleh tak luput dari kasih sayang, motivasi, bantuan dan bimbingan serta doa yang telah diberikan kepada peneliti, untuk itu peneliti ingin mengucapkan terimakasih, terimakasih kepada :

1. Kedua orang tua tersayang, ibunda Gusrileyenti, dan Ayahanda Jonal Haidi yang selalu memberikan kasih sayang dan dukungan moril serta finansial dari awal sampai tahap ini. Skripsi ini oldy persembahkan untuk ayahanda dan ibunda, maafkan semua kesalahan ananda baik perbuatan maupun ucapan, semoga kelak esok hari ananda bisa jadi orang yang sukses dan dapat membahagiakan ayahanda dan ibunda.
2. Bapak Drs, Ardisal M.Pd, selaku pembimbing yang sangat baik selalu meluangkan waktu membimbing dan memberikan motivasi dari awal kuliah sampai pada tahap penyelesaian Skripsi ini.
3. Ibuk Dr, Nurhastui M.Pd selaku ketua jurusan dan Bapak Drs, Ardisal, M.Pd selaku sekretaris jurusan PLB FIP UNP.

4. Dosen penguji Skripsi Ibuk Dr. Rahmatrisilvia, M.Pd dan Bapak Johandri Taufan, M.Pd yang telah memberikan saran dan masukan dalam penulisan Skripsi ini.
5. Seluruh dosen PLB FIP UNP yang telah memberikan ilmu bimbingan serta motivasi kepada peneliti.
6. Seluruh stap tenaga kependidikan PLB FIP UNP yang telah membantu dalam kemudahan urusan administrasi.
7. Kepala sekolah SLB N 1 Ranah Pesisir, beserta jajaran, karena telah memberi izin dalam kemudahan untuk melakukan penelitian.
8. Kepada kedua orang tua SM yang telah memberi izin ananda melakukan penelitian di rumah.
9. Keluarga besarku amak gaek, uwan, adek-adekku rifo dan bening, yang selalu memberikan dukungan untuk cepat sarjana.
10. Guru-guru dan teman-teman TK, SD N 27 koto baru, MTsN Punggasan, SMA N 1 Ranah Pesisir.
11. Teman-teman seangkatan PLB 2K17 dan teman –teman BEM FIP UNP.
12. Teman-teman PLB Boys 2017.
13. Teman-teman Ikatan Mahasiswa Pesisir selatan.
14. Bang epon, wan weweng dan bang agung, yang selalu memberikan masukan dan motivasi.
15. Serta teman-teman ataupun semua orang yang terlibat dari awal sampai saat sekarang ini yang tidak dapat saya sebutkan satu persatu.

DAFTAR ISI

ABSTRAK ..... **i**

ABSTRACT ..... **ii**

KATA PENGANTAR ..... **iii**

UCAPAN TERIMA KASIH ..... **iv**

DAFTAR ISI ..... **vi**

DAFTAR GAMBAR ..... **ix**

DAFTAR BAGAN ..... **x**

DAFTAR TABEL ..... **xi**

DAFTAR GRAFIK ..... **xiii**

DAFTAR LAMPIRAN ..... **xiv**

BAB I PENDAHULUAN **1**

A. Latar Belakang Masalah 1

B. Identifikasi Masalah 7

C. Batasan Masalah 7

D. Rumusan Masalah 8

E. Tujuan Penelitian 8

F. Manfaat Penelitian 8

BAB II KAJIAN TEORI **10**

A. Kemampuan Membaca Permulaan 10

1. Hakikat Kemampuan membaca 10
2. Pengertia Membaca Permulaan 11
3. Tujuan Membaca permulaan 12

4. Jeni-jenis Membaca Permulaan 13
5. Faktor-faktor yang mempengaruhi membaca permulaan 14
6. Langkah-langkah Membaca Permulaan 15
7. Membaca Suku Kata 16
8. Suku Kata Berpola VK 18
9. Evaluasi Kemampuan Membaca Permulaan 28

B. Hakikat Media Kintar (kincir pintar) 29

1. Pengertian Media Kincir Pintar 29
2. Kelebihan dan kekurangan penggunaan media Kincir Pintar 30
3. Aturan dalam penggunaan media Kincir Pintar 31

C. Hakikat Anak Tunagrahita Ringan 33

1. Pengertian Anak Tunagrahita Ringan 33
2. Karakteristik Tunagrahita Ringan 34
3. Penyebab Tunagrahita Ringan 37
4. Prinsip-prinsip Pembelajaran Pada Anak Tunagrahita Ringan 39
5. Kemampuan Membaca Anak Tunagrahita Ringan 41

D. Penelitian yang Relevan 44

E. Kerangka Konseptual 45

F. Hipotesis 46

BAB III METODE PENELITIAN 48

A. Jenis Penelitian 48

B. Desain Penelitian 49

C. Subjek Penelitian 50

D. Variabel Penelitian 51

E. Defenisi Operasional Variabel 51

F. Tempat Penelitian 52

G. Langkah-langkah Intervensi 53

H. Teknik dan Alat Pengumpulan Data 54

I. Teknik Anlisi Data 57

BAB IV HASIL PENELITIAN 61

A. Tempat Penelitian 61

B. Hasil Analisis Data 61

C. Pembahasan 84

BAB V PENUTUP 87

A. Kesimpulan 87

B. Saran 88

DAFTAR RUJUKAN 89

DAFTAR GAMBAR

Gambar halaman

1. Posisi Huruf pada Organ Bicara 22
2. Kintar (kincir pintar) 30
3. Desain A-B-A 49

DAFTAR BAGAN

Bagan halaman

1. Kerangka Konseptual..... 46

DAFTAR TABEL

Tabel halaman

2.1 Perbedaan Vokal dan Konsonan 19

2.2 Pemakaian Huruf vokal Pada Kata 20

2.3 Pemakaian Huruf Konsonan Pada Kata 21

2.4 Posisi huruf, proses terjadinya bunyi bahasa dan sebutan bunyi bahasa yang dihasilkan pada organ bicara 22

2.5 Bacaan gabungan huruf vokal dan konsonan 27

2.6 Pemakian Huruf vokal konsonan pada kata 27

2.7 Kurikulum 2013 kelas VI C 42

3.1 Format Evaluasi Kemampuan Membaca 56

4.1 Tabel kondisi *baseline* Awal 62

4.2 Kondisi Intervensi 65

4.3 Kondisi *Baseline* Akhir 66

4.4 Panjang Kondisi 69

4.5 Kecenderungan Arah 71

4.6 Kecenderungan Stabilitas 76

4.7 Jejak Data 78

4.8 Stabilitas dan Rentang Kemampuan 78

4.9 Level Perubahan 79

4.10 Rangkuman Analisis dalam Kondisi 80

4.11 Banyak Variabel yang diubah 81

4.12 Perubahan Kecenderungan Arah 81

4.13 Perubahan Kecenderungan Stabilitas 81

4.14 Level Perubahan 82

4.15 *Overlav* Data 83

4.16 Rangkuman Data Analisis Antar Kondisi 83

DAFTAR GRAFIK

halaman

4.1 *Baseline* awal 63

4.2 Intervensi 65

4.3 *Baseline* Akhir 67

4.4 Perbandingan Data (A1), (B), dan (A2) 68

4.5 Kecenderungan Arah 70

4.6 Kecenderungan Stabilitas 77

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran halaman

I. Instrumen Asesmen 92

II. Kisi-kisi Penelitian..... 103

III. Instrumen Penelitian 104

IV. *Judge* Instrumen Penelitian..... 105

V. Program Pembelajaran Individual (PPI) 115

VI. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) 118

VII. Format Pengamatan 120

VIII. Dokumentasi..... 136

IX. Surat Izin Melaksanakan Penelitian 143

X. Surat Izin Melaksanakan Penelitian dari Dinas Pendidikan 144

XI. Surat Keterangan Balasan Penelitian dari Sekolah 145

BAB I
PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Membaca merupakan kegiatan mengingat simbol grafis pada suatu kata atau kalimat yang memiliki rangkaian makna. Kegiatan membaca terbagi atas dua bagian yakni membaca permulaan dan setelah itu membaca lanjutan. Kegiatan membaca permulaan biasanya dimulai pada kelas awal sekolah dasar atau sebagian ada juga yang sudah melakukannya di taman kanak-kanak dan paling lambat pada waktu anak duduk di kelas dua sekolah dan tidak menuntut kemungkinan untuk siswa SLB khususnya untuk anak tunagrahita ringan. Sedangkan kegiatan membaca lanjutan yaitu kegiatan membaca dengan lebih meningkatkan kemampuan pemahaman terhadap suatu bacaan, ketika anak sudah menguasai dalam kemampuan membaca awal (Ningsih, 2019). keterampilan membaca adalah keterampilan yang sangat penting bagi kehidupan makhluk sosial. Keterampilan ini menjadi penunjang untuk menangkap informasi yang ada ditulisan, keterampilan ini disebut juga sebagai berbahasa reseptif, karena dengan membaca seseorang dapat memperoleh informasi, ilmu, pengetahuan, dan pengalaman-pengalaman baru (Kuntarto, 2013).

Kemampuan membaca adalah mampu dalam mengucapkan dan memahami simbol tertulis, yang melalui proses sensori dan ingatan. Kemampuan membaca yang dimiliki bukan hanya sekedar sebagai proses, tidak hanya sampai disitu saja dengan kemampuan membaca sesorang bisa memperoleh informasi, pengetahuan, dan juga memperluas kehidupan sosial (Saadah & Hidayah, 2013).

Membaca permulaan merupakan mengubah simbol-simbol yang tertulis, yang terdiri dari huruf ataupun kata membentuk sistem bunyi atau sejenisnya disebut sebagai membaca *decoding* (Asmiati, 2019). Kata dalam bahasa indonesia dibentuk dari gabungan bermacam-macam suku kata atau juga disebut dengan stuktur suku kata, struktur suku kata terbagi atas : v ,vk, kv, kvk, kkv, kkvk, kvkk, kkkv, kkkvk, kkvkk, kvkkk,(Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2017).

Dalam membaca permulaan ada beberapa tahap yang harus dikuasai oleh anak, pertama *Visual memory* kemampuan anak dalam mengingat lambang atau simbol tulisan, *Phonological memory* kemampuan anak dalam menyuarakan lambang atau simbol tulisan, *Semantic memory* kemampuan anak dalam memahami terhadap kata atau kalimat yang dibaca. Jadi kemampuan membaca permulaan wajib diajarkan kepada semua peserta didik sekolah dasar dan anak tunagrahita ringan yang masih bisa diberikan layanan akademik khususnya membaca.

Anak tunagrahita ringan merupakan anak yang mengalami keterbelakangan mental ringan, yang memiliki intelegensi sekitar 50-75, dari segi kemampuan akademik tidak mampu menyamai kemampuan anak normal yang seusia dengannya, namun masih bisa belajar, membaca, dan berhitung sederhana (Mayasari, 2019). Dengan adanya potensi yang dimiliki anak harapannya layanan yang diberikan dapat membantu anak untuk meningkatkan kemampuan atau potensi akademik terkhususnya membaca. Maka diperlukan layanan kemampuan membaca kepada anak, karena kemampuan anak mampu didik.

Jika anak tunagrahita ringan tidak memiliki kemampuan membaca permulaan, secara otomatis akan mempengaruhi pada materi-materi yang lain serta

pelajaran-pelajaran yang lainnya. Dalam memberikan layanan membaca permulaan harus berkelanjutan, sabar, tekun dan ulet, karena intelegensi anak dibawah rata-rata pasti banyak kendala yang akan dihadapi, tapi anak masih bisa mendapatkan layanan pendidikan seperti pada umumnya.

Berdasarkan pengamatan di SLB Negeri 1 Ranah Pesisir kelas VI C, penulis mengamati proses belajar dari 5 siswa yang berada di dalam kelas, terlihat ada seorang siswa yang masih kesulitan dalam membaca kata pada teks narasi buku paket siswa. Penulis terus mengamati anak, penulis mencoba untuk menguji anak dengan kertas yang berisi huruf vokal dan konsonan, anak mengenal dan bisa mengucapkan huruf vokal dan konsonan.

Setelah mengamati, penulis melakukan asesmen terhadap anak tersebut. Dalam instrumen asesmen terdapat beberapa sub aspek yang diujikan kepada anak yang terdiri dari mengidentifikasi huruf vokal dan konsonan, membaca suku kata terstruktur atau berpola dan membaca kata. Hasil asesmen menunjukkan, bahwa anak mampu menyebutkan huruf vokal dan konsonan, anak mampu membedakan huruf kecil dan kapital. Kemudian anak mampu membaca suku kata berpola (kv), (kvk),(kv-kv),(kv-kvk), namun anak belum mampu membaca suku kata berpola (vk) dan (vk-vk), masih ada kesalahan dalam membaca suku kata berpola (kv-kvkk).

Dari hasil asesmen dapat teridentifikasi kesulitan yang dialami oleh anak seperti, membaca suku kata berpola (vk) dengan nilai 0%, dan suku kata berpola (vk-vk) pada kata “apel, atap, & alas” dengan nilai 0%. Berdasarkan hasil asesmen,

anak mampu membaca suku kata berpola (kv) dengan nilai 100% namun membaca suku kata berpola (vk) anak tidak mampu dengan menunjukkan hasil 0%. Dapat ditarik kesimpulan bahwa kesulitan yang dialami oleh anak adalah "ketidak mampuan anak dalam membaca suku kata berpola (vk) dengan hasil 0% dan suku kata berpola (vk-vk)" dengan hasil 0%.

Selanjutnya penulis mewawancarai guru kelas, berdasarkan hasil wawancara dengan guru kelas, bahwa guru menggunakan RPP K13 indikator yang dimodifikasi. Untuk metode yang digunakan, metode demonstrasi, diskusi, ceramah, latihan, dan tanya jawab, metode yang paling sering digunakan adalah metode ceramah, demonstrasi, dan diskusi. Media pembelajaran yang digunakan guru yaitu buku paket, teks literasi dari internet, dan kartu huruf., serta menuliskan huruf dan kata kepada siswa di papan tulis. Guru menjelaskan bahwasannya anak mengalami kesulitan dalam membaca, gurupun sudah mengajarkan anak membaca satu kali dalam seminggu pada pelajaran bahasa indonesia, namun kemampuan membaca anak belum menunjukkan progres yang signifikan, sementara anak telah duduk dikelas VI SDLB.

Berdasarkan kurikulum 2013 siswa kelas VI tunagrahita dengan kompetensi intinya (pengetahuan) yaitu Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (melihat, membaca, mendengar dan menanya) berdasarkan ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan, kegiatan, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, sekolah, dan tempat bermain. Sedangkan kompetensi dasarnya 3.2 Mengenal teks cerita narasi sederhana, kegiatan dan bermain di lingkungan sekolah, dengan bantuan guru atau teman dalam bahasa indonesia, baik

lisan dan tulisan yang dapat diisi dengan kosakata bahasa daerah, untuk membantu pemahaman, dengan indikator 3.2.1 Membaca teks narasi sederhana ruangan kelas. Agar tercapainya pembelajaran tersebut harus bisa membaca, yang diawali dengan mengenalkan huruf pada teks, membaca suku kata dan kata, Jika anak tunagrahita ringan tidak memiliki kemampuan membaca permulaan, secara otomatis akan mempengaruhi pada materi-materi yang lain serta pelajaran-pelajaran yang lainnya, dan terancam tinggal kelas.

Dari hasil pengamatan anak tidak mampu membaca kata pada teks narasi, hasil asesmen anak tidak mampu membaca suku kata berpola (vk) dan (vk-vk) dengan nilai 0%, dan hasil wawancara bahwa anak tidak mampu membaca, berharap anak mampu membaca suku kata berpola (vk-vk). Kemampuan membaca suku kata sangatlah penting sebelum dilanjutkan pada tahap membaca kata. Langkah pertama yang harus dilakukan agar tercapainya kompetensi dasar, yaitu dengan mengajarkan anak membaca permulaan terkhususnya pada tahap membaca suku kata berpola (vk-vk). Untuk itu, penulis berinisiatif untuk melakukan intervensi kepada anak, agar anak mampu membaca suku kata berpola (vk-vk) dengan baik dan benar, sehingga bisa dilanjutkan pada tahap membaca kata dan dilanjutkan dengan tahap membaca lanjutan.

Penulis mencoba mencari cara untuk menyelesaikan masalah yang terjadi pada anak, yaitu dengan menggunakan media kintar (kincir pintar). Kincir pintar merupakan alat peraga edukatif yang dibuat guna keperluan pendidikan terkhususnya dalam mengenal huruf voka(Suharyati, 2019), Menurut (Elgita, 2020) kintar (kincir pintar) merupakan salah satu media pembelajaran yang kreatif,

inovatif dan interaktif yang digunakan untuk belajar membaca. Pada media pembelajaran ini terdapat huruf vokal dan konsonan, huruf konsonannya terletak pada piringan kintar, sedangkan huruf vokal terdapat pada panah penunjuk atau tempat khusus yang sudah disediakan pada kintar, pada media ini untuk dapat membentuk satu suku kata berpola VK (vokal-konsonan) harus memutar piringan kintar dengan satu kali putaran.

Adapun menurut (Suharyati, 2019) kincir pintar merupakan alat peraga edukatif yang dibuat guna keperluan pendidikan terkhususnya dalam mengenal huruf vokal pada anak tunarungu. Kincir Kata merupakan media pembelajaran membaca yang efektif digunakan untuk belajar membaca, yang mana menunjukkan perubahan signifikan pada kemampaun membaca anak di Taman kanak-kanak (Deviwati, 2017).

Berdasarkan dari pendapat di atas penulis memodifikasi media kintar (kincir pintar) dengan kreatif dan inovatif. Kincir pintar ini dibuat menjadi dua piringan yang bisa diputar, pada bagian piringan pertama terdapat huruf vokal, pada bagian piringan kedua terdapat huruf konsonan, untuk dapat membentuk satu suku kata, anak diminta untuk memutar piringan kincir pintar sebanyak dua kali dengan masing-masing piringan satu kali putaran, cara penggunakan media ini sebagai berikut, penulis menyediakan kincir pintar, selanjutnya siswa diminta memutar piringan pertama, dilanjutkan dengan memutar pirangan kedua, setelah masing masing piringan kincir pintar berhenti pada bagian panah yang sudah disediakan dan membentuk suku kata yang berpola VK –VK . Anak diminta menyebutkan huruf pada masing-masing piringan yang berhenti pada panah, gabungan hasil dari

putaran piringan pertama dan kedua membentuk suku kata yang berpola VK -VK (vokal konsonan – vokal konsonan) dan meminta anak untuk membacanya.

Selain dari itu, media ini dapat membuat anak lebih aktif, bersemangat, termotivasi dan menyenangkan dalam belajar membaca, agar anak dapat membaca gabungan hasil dari putaran piringan kintar (kincir pintar). Alasan penulis memberikan solusi dengan media kintar (kincir pintar) karena anak merupakan tipe individu yang mudah bosan, capek dan sering mengalihkan konsentarsinya ketika belajar, penulis mengetahui hal demikian berdasarkan wawancara dengan guru kelas dan orang tua. Dengan diberikan media belajar yang menarik ini, tujuannya agar anak mampu membaca permulaan pada bagian sub aspek membaca suku kata berpola VK – VK (vokal konsonan-vokal konsonan).

Dengan demikian penulis memberikan judul pada penalitian ini yaitu "Meningkatkan kemampuan membaca permulaan melalui media kincir pintar bagi anak tunagrahita ringan kelas VI di SLB N 1 Ranah Pesisir".

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang maka peneliti mengidentifikasikan permasalahan sebagai berikut :

1. Anak tunagrahita ringan belum mampu membaca gabungan huruf menjadi suku kata berpola VK (vokal-konsonan).
2. Anak tunagrahita ringan belum mampu membaca suku kata berpola VK-VK (vokal konsonan-vokal konsonan).

C. Batasan Masalah

Pada penelitian ini penulis membatasi permasalahan yang teridentifikasi yaitu, meningkatkan kemampuan membaca suku kata berpola VK - VK (vokal konsonan-vokal konsonan) melalui media kincir pintar bagi anak tunagrahita ringan kelas VI di SLB N 1 Ranah Pesisir. Suku kata berpolaVK –VK ini konteksnya terlalu luas, maka dari itu penulis membatasi membaca 10 suku kata benda berawalan huruf "a" yang dapat diamati dekat dan sering dilihat subjek (atap, apel, alas, akar, ayam, adik, anak, ayah, apar, awan).

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan batasan masalah di atas, maka yang menjadi rumusan masalah pada penalitian ini adalah : "Apakah kemampuan membaca permulaan suku kata berpola VK – VK anak tunagrahita ringan dapat meningkat dengan menggunakan media kincir pintar kelas VI di SLB N 1 Ranah Pesisir.

E. Tujuan Penelitian

Untuk membuktikan apakah kemampuan membaca permulaan anak tunagrahita ringan dapat meningkat dengan menggunakan media kincir pintar kelas VI di SLB N 1 Ranah Pesisir.

F. Manfaat Penelitian

Hasil dari penelitian ini akan memberikan manfaat sebagai berikut :

1. Manfaat Teoritis

   Untuk dapat menambah pengetahuan dan wawasan tentang kemampuan membaca permulaan melalui media kintar.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Peneliti

Untuk dapat menambah wawasan, pengetahuan dan pengalaman mengenai model, metode, dan media pembelajaran yang efektif untuk meningkatkan kemampuan membaca permulaan anak melalui media kintar.

b. Bagi Guru

Agar menginspirasi guru membuat media pembelajaran, dan menggunakan media pembelajaran yang menarik serta bervariasi saat proses pembelajaran, dengan memberikan media pembelajaran membaca bagi anak tunagrahita ringan, salah satunya menggunakan media kintar.

c. Bagi Peneliti Berikutnya

Hasil penelitian ini dapat dikembangkan, dalam bentuk pelajaran bahasa Indonesia.